

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PLUS AL-AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



Oleh:

Ainur Rofika Dwi Hardiyanti

NIM: T20181465

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAJAHACHMADSIDDIQJEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JUNI 2022

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PLUS AL-AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Ainur Rofika Dwi Hardiyanti

NIM: T20181465

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PLUS AL-AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Ainur Rofika Dwi Hardiyanti
NIM. T20181465

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
NIP. 197301122001122001

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PLUS AL-AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 27 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
NIP.198003062011012009



Erisy Syawiril Ammah, M.Pd
NIP.199006012019031012

Anggota :

1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag ()
2. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag ()

KH ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui



MOTTO

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ مَا لِلنَّاسِ نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (٤٤)

“Kami turunkan kepadamu Al-Qur’an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.” (Q.S an-Nahl [16]:44)¹



UIN

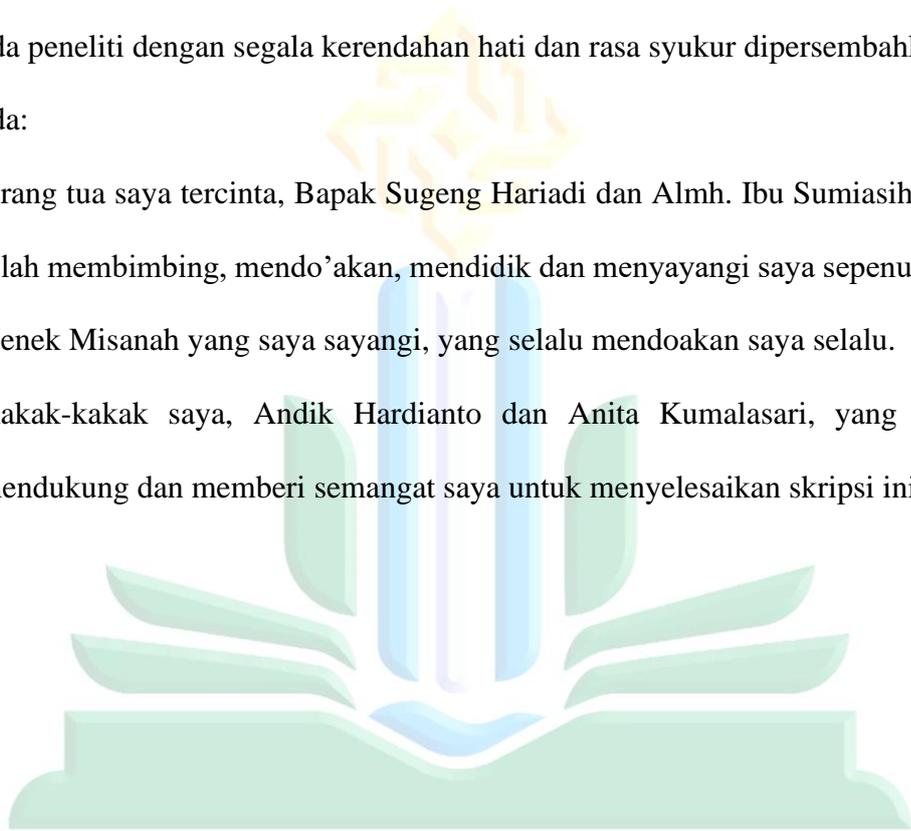
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: Toha Putra, 2011), 272.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebagian dari anugerah yang Allah Swt limpahkan kepada peneliti dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur dipersembahkan kepada:

1. Orang tua saya tercinta, Bapak Sugeng Hariadi dan Almh. Ibu Sumiasih, yang telah membimbing, mendo'akan, mendidik dan menyayangi saya sepenuh hati.
2. Nenek Misanah yang saya sayangi, yang selalu mendoakan saya selalu.
3. Kakak-kakak saya, Andik Hardianto dan Anita Kumalasari, yang sudah mendukung dan memberi semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas segala anugerah, hidayah, dan izinnya, skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember” ini dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang sangat mencerahkan melalui agama Islam.

Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dan izin untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasinya dalam proses studi.

5. Ibu Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, ikhlas, dan telaten dalam meluangkan waktunya demi membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga selama peneliti menuntut ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Kepada guru-guruku dari TK Dharma Wanita Lor 1, SD Negeri Yosowilangun Kidul 01, SMP Negeri 01 Yosowilangun, SMA Negeri 3 Lumajang, yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya semoga Allah SWT membalas kebaikannya.
8. Terima kasih kepada Salman Achmad Mahbuby yang selalu membantu, memberi semangat dan menjadi tempat berbagi suka maupun duka saya dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Terima kasih pula kepada teman-temanku (Zakiyyatun Nayyiroh dan Siti Lailatunni'mah) yang telah menjadi tempat keluh kesah saya selama mengerjakan skripsi.

Akhir kata, kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 1 Juni 2022

Peneliti

ABSTRAK

Ainur Rofika Dwi Hardiyanti, 2022: *Pengaruh Penggunaan Prezi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Kata Kunci: media pembelajaran, *Prezi*, motivasi belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh penggunaan media pembelajaran *Prezi* terhadap motivasi belajar Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Quasi Experimental*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Kemudian, uji hipotesis menggunakan uji beda *t-test*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *Prezi* berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan data motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan motivasi belajar kelas kontrol yaitu sebesar $88,47 > 54,17$. Nilai rerata dari *pre-test* ke *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Peningkatan kelas eksperimen sesudah menggunakan media pembelajaran *Prezi* sebesar 58% sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran *Prezi* hanya sebesar 2,5%.



DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel	9
F. Definisi Operasional	9
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis	11
I. Sistematika Pembahasan	12

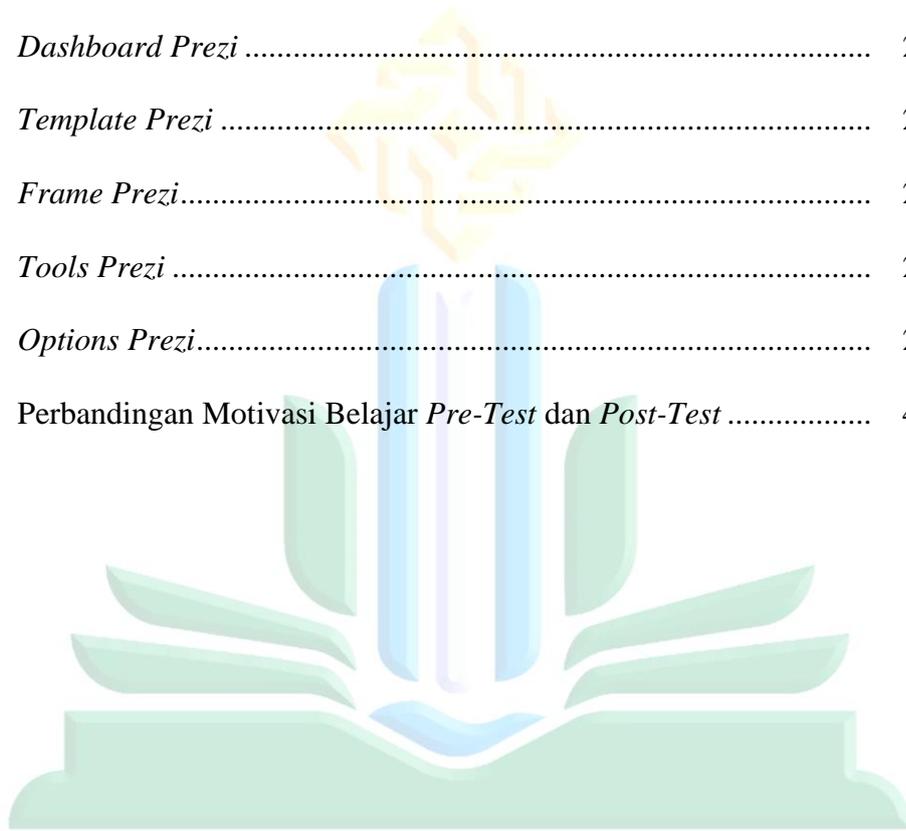
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
D. Analisis Data.....	35
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	38
A. Gambaran Obyek Penelitian	38
B. Penyajian Data	40
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	45
D. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	53
A. Simpulan	53
B. Saran-Saran.....	53
Daftar Pustaka	55
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	57
Lampiran-Lampiran	58
Biodata	72

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	17
3.1	<i>Nonequivalent Control Group Design</i>	31
3.2	Keadaan Populasi	32
3.3	Bobot Penilaian Angket Skala <i>Likert</i>	34
4.1	Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	40
4.2	Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	41
4.3	Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	41
4.4	Hasil Angket <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	42
4.5	Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	43
4.6	Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	43
4.7	Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kontrol dan Eksperimen	44
4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	46
4.9	Hasil <i>Output</i> Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar.....	47
4.10	Hasil <i>Output</i> Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	48
4.11	Hasil <i>Output</i> Uji Homogenitas.....	49
4.12	Hasil <i>Output</i> Uji <i>Paired T-Test</i>	49
4.13	Hasil <i>Output</i> Uji <i>Independent T-Test</i>	50

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
2.1	<i>Dashboard Prezi</i>	20
2.2	<i>Template Prezi</i>	21
2.3	<i>Frame Prezi</i>	21
2.4	<i>Tools Prezi</i>	22
2.5	<i>Options Prezi</i>	22
5.1	Perbandingan Motivasi Belajar <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	45



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran melibatkan suatu perantara untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan agar tujuan dapat tercapai yang dilakukan oleh guru dengan siswa.²

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti penting, karena media digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran yang dirancang dengan baik dan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.³

Media yang diperlukan dalam proses pembelajaran berupa media yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan, yang berarti media yang dapat membangkitkan perasaan dan emosional. Sebagaimana firman Allah SWT pada surat as-Sajdah ayat 9:

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مِمَّا تَشْكُرُونَ

Artinya:

“Kemudian, Dia menyempurnakan dan meniupkan ruh (ciptaan-Nya) dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.”⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sejak proses penciptaan manusia,

Allah Swt telah membekali dengan pendengaran, penglihatan dan hati

² Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 1.

³ Mustofa Abi Hamid, dkk, 6.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: Toha Putra, 2011), 415.

yang terus berkembang dan dikembangkan untuk mencapai kesempurnaannya, termasuk dalam proses pendidikan, dikembangkan fungsi dan dayanya untuk menguasai ilmu pengetahuan dengan menggunakan media pendidikan.⁵

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021

Tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan:

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁶

Berhasilnya guru dalam menyampaikan bahan ajar tergantung dari komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswanya. Pesan atau materi tidak mampu tersalurkan dengan baik karena tidak lancarnya komunikasi. Agar pemaparan terlihat jelas, maka guru perlu menggunakan alat bantu yaitu berupa media ajar yang bisa menjadi daya tarik untuk siswa, sehingga daya nalar siswa dalam menerima penyampaian bahan ajar menjadi lebih menarik dan mudah.⁷

Media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam mengendalikan kelas dan memudahkan kendali pendidik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik. Sangat banyak potensi yang dimiliki guru, guru yang menguasai media pembelajaran dapat melakukan inovasi pembelajaran. Dalam hal ini, metode pembelajaran harus dikembangkan oleh seorang guru dengan memanfaatkan semaksimal mungkin

⁵ Mihmidaty Ya'cub, "Media Pendidikan Perspektif Al-Qur'an Hadits dan Pengembangannya, *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*," Vol. 4, No. 2 (Desember, 2018), 113.

⁶ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 (1).

⁷ Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 20.

media pembelajaran yang ada di sekolah. Dengan adanya media, tidak hanya guru saja yang aktif, melainkan siswa juga akan dilibatkan dan motivasi belajar siswa akan meningkat dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan, sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif.⁸

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa. Hal ini dikarenakan pengaruh-pengaruh kemampuan dan motivasi terhadap hasil tidak bersifat menambah, akan tetapi saling mempengaruhi. Baik itu berupa dorongan keingintahuan yang munculnya dari dalam diri siswa (*intrinsik*) maupun dari luar diri siswa (*ekstrinsik*) menjadikan siswa mempunyai rasa ingin tahu untuk mengetahui sesuatu hal.⁹

Ahli Ilmu Fisika, Arthur Schawlow berpendapat bahwa para ilmuwan yang paling berhasil seringkali bukan karena berbakat, melainkan mereka adalah orang-orang yang terdorong oleh kecurigaan (keingintahuan). Jika motivasi belajar siswa ditingkatkan, maka akan mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kreatif, sedangkan jika motivasinya rendah, maka kemampuan berpikir kreatif siswa akan lemah.¹⁰

KI Berdasarkan observasi yang dilakukan saat kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) tanggal 14 Oktober - 20 November 2021 di SMA Plus Al-Azhar Jember, proses pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Plus Al-Azhar Jember

⁸ Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 8.

⁹ Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa* (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019), 9.

¹⁰ Muhammad Iqbal Harisuddin., 9-10.

memiliki kendala dalam memotivasi semangat belajar siswanya. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang identik dengan penyampaian monoton secara ceramah oleh guru, membuat siswa menjadi jenuh, bosan dan kurang memiliki motivasi belajar. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan kurang memfasilitasi penunjang siswa dalam pemahaman materi sehingga, media yang digunakan tidak bervariasi dan juga monoton, seperti masih menggunakan papan tulis dan spidol. Kemudian penyampaian materi yang disampaikan oleh guru kurang dapat ditangkap secara efektif dan efisien sehingga siswa tidak fokus dan tidak bisa memahami isi materi, serta siswa yang tidak dapat berdiskusi secara aktif di dalam proses pembelajaran mengakibatkan kejenuhan dan rendahnya motivasi belajar siswa terhadap materi tersebut.¹¹

Permasalahan tersebut tentu saja dapat diatasi oleh seorang guru dengan beberapa upaya, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi pendidikan multimedia. Multimedia merupakan kombinasi antara grafik, teks, suara, video dan animasi. Kombinasi tersebut dapat menampilkan suatu informasi dari suatu materi pelajaran secara interaktif yang dapat menimbulkan komunikasi antara guru dan siswa yang memiliki tujuan tertentu.¹² Pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia dapat menggunakan berbagai macam perangkat lunak, salah satunya *Prezi*.

¹¹ Observasi saat kegiatan PLP (Pengenalan Lingkungan Persekolahan) di SMA Plus Al-Azhar Jember, 14 Oktober - 20 November 2021.

¹² Novia Lestari, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif* (Klaten: Lakeisha, 2020), 7.

Dengan *software Prezi* ini, materi dapat disajikan dalam tampilan yang menarik disertai dengan video interaktif yang dapat mewakili penyampaian nilai-nilai dari materi yang disajikan sehingga lebih mudah dan jelas dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik.¹³ Dengan demikian, media ini dapat digunakan dalam pembelajaran mandiri tanpa meninggalkan substansi materi yang harus disampaikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung, menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa. *Prezi* merupakan *software* yang dapat digunakan untuk menyusun bahan ajar digital.¹⁴ Maka dari itu, seorang guru harus bisa menstimulus keaktifan atau peran peserta didik dalam memahami dan mengembangkan materi pelajaran dengan cara mengaplikasikan media *Prezi* yang di dalamnya sudah tersedia materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, biasanya disajikan dalam bentuk video, gambar, maupun audio.

Dengan adanya media *Prezi* yang dibuat oleh seorang guru, hal ini dapat menjadi sebuah inovasi atau terobosan baru dalam menyampaikan materi pelajaran yang ada di sekolah, salah satunya media ini dapat diaplikasikan langsung dalam menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan

¹³ Novia Lestari, 68.

¹⁴ Dede Endang Mascita, *Mendesain Bahan Ajar Cetak dan Digital* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 389.

Budi Pekerti Siswa Kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.”

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Prezi* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk membuktikan pengaruh penggunaan media pembelajaran *Prezi* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi* pada proses pembelajaran dapat dijadikan referensi dan sebagai salah satu bentuk inovasi dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- 3) Siswa memperoleh pengalaman baru cara belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang efektif, menarik dan menyenangkan serta mudah memahami materi yang dipelajari.
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember.

b. Bagi Guru

- 1) Dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan variatif, serta mengukur keefektifan guru dalam mengajar.
- 2) Dapat mengembangkan kreativitas guru dalam menciptakan inovasi media pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas akademik siswa khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- 2) Menjadi panduan inovatif media Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diharapkan dapat dipakai untuk kelas-kelas lainnya.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menjadi bekal peneliti untuk mengembangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar siap melaksanakan tugas di lapangan dan di masyarakat.
- 2) Dapat mempraktekkan secara langsung pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Prezi* untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sekaligus sebagai contoh untuk dapat dilaksanakan dan dikembangkan di lapangan.
- 3) Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapat gelar sarjana pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel *Independent*

Variabel *independent* merupakan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependent*.¹⁵ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah media pembelajaran *Prezi* yang diberi simbol (X).

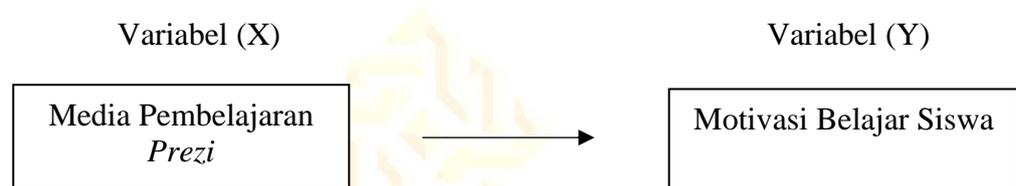
b. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* merupakan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent*.¹⁶ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 39.

¹⁶ Sugiyono, 39.

motivasi belajar siswa SMA Plus Al-Azhar Jember kelas X yang diberi simbol (Y).



2. Indikator Variabel

- a. Media pembelajaran *Prezi* (Variabel X), indikatornya yaitu:
 - 1) Langkah-langkah menggunakan *Prezi*.
 - 2) Kesesuaian media pembelajaran dengan materi ajar.
 - 3) Kesesuaian media pembelajaran dengan metode/model pembelajaran.
 - 4) Kesesuaian media pembelajaran dengan proses belajar mengajar.
- b. Motivasi belajar (Variabel Y), indikatornya yaitu:
 - 1) Teori motivasi Abraham H. Maslow.
 - 2) Motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik*.

F. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran *Prezi*

Media pembelajaran *Prezi* adalah salah satu perangkat lunak yang sering digunakan untuk membuat presentasi secara *online* karena memiliki tema yang lebih bervariasi dan menarik dengan menampilkan media visual, audio, maupun animasi. *Prezi* cocok dijadikan sebagai salah satu aplikasi untuk pembuatan media pembelajaran karena ketika dalam mode presentasi, pengguna dapat memperbesar dan memperkecil tampilan *frame* dalam

menyajikan presentasi sehingga lebih mudah dan jelas dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik.

2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendorong atau penggerak untuk mencapai suatu tujuan tertentu khususnya tujuan yang akan dicapai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam penelitian ini, peneliti akan lebih memfokuskan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan materi bab “Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW di Madinah ” dengan rincian KI dan KD berikut ini:

a. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

b. Kompetensi Dasar (KD)

3.11 Menganalisis substansi, strategi dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah.

4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah.

G. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa:

1. Guru dapat mengimplementasikan media pembelajaran *Prezi* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Media pembelajaran aplikasi *Prezi* dapat meningkatkan motivasi belajar *intrinsik* dan *ekstrinsik* siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.¹⁷

Pada penelitian ini diharapkan H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga diketahui terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Prezi* dengan yang menggunakan media konvensional.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_o : Penggunaan media pembelajaran *Prezi* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas

X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 63.

Ha : Penggunaan media pembelajaran *Prezi* berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam penyusunan skripsi ini yaitu:

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga merupakan metode penelitian yang berisi pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data serta analisis data.

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab lima merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran. Kemudian pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. *Skripsi karya Cahya Nurul Huda,¹⁸ 2022, Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Penggunaan Media Prezi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan.”*

Hasil penelitian menunjukkan media *Prezi* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata presentase indikator pada setiap siklusnya yaitu: a) Interaksi dengan siswa dan guru dari 43,9% meningkat ke siklus I yaitu 57,2% meningkat ke siklus II yaitu 70,6%. b) Kerjasama dengan teman sekelompok prasiklus dari 42,8% meningkat ke siklus I yaitu 56,7% meningkat ke siklus II yaitu 71,7%. c) Mengerjakan soal dan tugas prasiklus dari 44,4% meningkat ke siklus I yaitu 59,4% meningkat ke siklus II yaitu 76,1%. d) Motivasi dalam mengikuti pelajaran prasiklus 41,7% meningkat ke siklus I yaitu 57,8% meningkat ke siklus II yaitu 80,6%.

2. *Skripsi karya Neta Rizki Safitri,¹⁹ 2021, Universitas Islam Negeri SMH Banten dengan judul “Pengaruh Media Prezi Terhadap Minat Belajar*

¹⁸ Cahya Nurul Huda, “Penggunaan Media *Prezi* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022).

¹⁹ Neta Rizki Safitri, “Pengaruh Media *Prezi* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi di MAN 2 Kabupaten Serang,” (Skripsi, UIN SMH Banten, 2021).

Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi di MAN 2 Kabupaten Serang.”

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media *Prezi* terhadap minat belajar siswa. Pada kelas kontrol sebelum menggunakan media *Prezi* memiliki persentase sebesar 49,05% dan kelas eksperimen sebesar 59,60%. Setelah digunakan media *Prezi* pada kelas eksperimen, minat belajar meningkat menjadi 65,40%, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media *Prezi* tidak ada peningkatan dengan persentase sebesar 52,30%.

Berdasarkan hasil analisis angket menggunakan uji *t*, menunjukkan bahwa sebelum kedua kelas (kontrol dan eksperimen) menggunakan media *Prezi* nilai Sig. $0,135 > 0,05$ (α), maka H_1 ditolak. Sedangkan, hasil analisis angket sesudah kelas eksperimen menggunakan media *Prezi* nilai Sig. $0,000 < 0,05$ (α), maka H_1 diterima dan kelas kontrol tidak menggunakan media *Prezi* nilai Sig. $0,217 > 0,05$ (α). Sehingga, terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa yang menggunakan *Prezi* dengan yang tidak.

3. Skripsi karya Sofiyana Fauzah,²⁰ 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Pengaruh Media *Prezi* Berbasis *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi.”

²⁰ Sofiyana Fauzah, “Pengaruh Media *Prezi* Berbasis *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi,” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan media *Prezi* berbasis *Project Based Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran Biologi di SMK 1 Muhammadiyah Pringsewu. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis, untuk uji *t independent* diperoleh hasil sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Skripsi karya Fitri Yani Ririn,²¹ 2021, STKIP PGRI Sumatera Barat dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Dinamika Atmosfer (Studi Kasus di SMA Negeri 9 Sijunjung.”

Penelitian ini untuk menunjukkan media *Prezi* berpengaruh terhadap pemahaman belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,717 > 1,697$, maka H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *Prezi* dengan siswa yang tidak menggunakan. Pada skor rata-rata *post-test* antara kelas kontrol dan eksperimen juga mengalami perbedaan. Rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen sebesar 78,0% sedangkan kelas kontrol sebesar 56,6%.

5. Skripsi karya Khusnul Khotimah,²² 2020, Universitas Negeri Semarang dengan judul “Keefektifan Media *Prezi* Terhadap Motivasi dan Hasil

²¹ Fitri Yani Ririn, “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Dinamika Atmosfer (Studi Kasus di SMA Negeri 9 Sijunjung,” (Skripsi, STKIP PGRI Sumbar, 2021).

²² Khusnul Khotimah, “Keefektifan Media *Prezi* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal,” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020).

Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.”

Penelitian ini untuk membuktikan media *Prezi* efektif digunakan dalam pembelajaran Matematika materi penyajian data tunggal pada siswa kelas V SD. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test*, data motivasi belajar menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,917 > 2,010$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil data belajar menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,497 > 2,010$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Perhitungan motivasi belajar menggunakan rumus empiris menunjukkan selisih nilai rata-rata kelas eksperimen $>$ kelas kontrol sebesar $7,02 > 6,5$.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Neta Rizki Safitri	Pengaruh Media <i>Prezi</i> Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi di MAN 2 Kabupaten Serang.	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan kuantitatif. Meneliti pengaruh media <i>Prezi</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Quasi Experimental</i>. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji <i>t</i>. Meneliti minat belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak.
2.	Cahya Nurul Huda	Penggunaan Media <i>Prezi</i> Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan.	<ol style="list-style-type: none"> Meneliti pengaruh media <i>Prezi</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Meneliti hasil belajar Matematika.

3.	Khusnul Khotimah	Keefektifan Media <i>Prezi</i> Terhadap Motivasi Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri Langgen Kecamatan Talag Kabupaten Tegal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kuantitatif. 2. Meneliti media <i>Prezi</i>. 3. Menguji penggunaan <i>Prezi</i> terhadap motivasi belajar siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Quasi Experimental</i>. 2. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. 3. Meneliti hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.
4.	Sofiyana Fauzah	Pengaruh Media <i>Prezi</i> Berbasis <i>Project Based Learning</i> Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kuantitatif. 2. Meneliti media <i>Prezi</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Quasi Experimental</i>. 2. Menggunakan basis <i>Project Based Learning</i>. 3. Meneliti keterampilan berpikir siswa pada mata pelajaran Biologi.
5.	Fitri Yani Ririn	Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Prezi</i> Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Dinamika Atmosfer.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kuantitatif. 2. Meneliti media <i>Prezi</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Quasi Experimental</i>. 2. Meneliti pemahaman siswa pada materi dinamika atmosfer.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran *Prezi*

a. Pengertian Media Pembelajaran *Prezi*

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, pengantar atau perantara. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وَسَائِلٌ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Apabila dipahami secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²³

Sedangkan *Prezi* adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi baik berbentuk linier dan nonlinier berbasis internet (SaaS). Contoh dari presentasi bentuk linier yaitu presentasi terstruktur dan contoh dari presentasi bentuk non-linier seperti *mind map*. *Prezi* menjadi unggul karena program ini menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI) yang memungkinkan pengguna *Prezi* dapat memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi.

Teks, gambar dan video dalam aplikasi *Prezi* dapat ditempatkan di atas kanvas presentasi dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Pengguna juga dapat menentukan ukuran

²³ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 8.

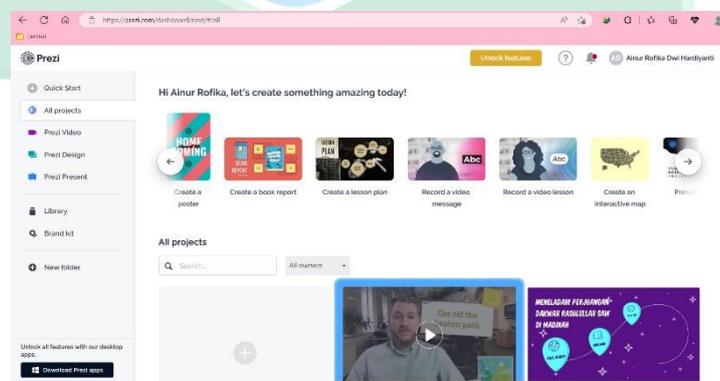
relatif dan posisi antara semua objek presentasi, dapat mengitari dan dapat menyorot objek-objek tersebut.²⁴

Dari penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Prezi* adalah perangkat lunak (*software*) untuk presentasi sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual, software ini memiliki fitur unggul yaitu menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI), yang memungkinkan pengguna untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi.

b. Langkah-Langkah Menggunakan *Prezi*

1. Tampilan pertama adalah *dashboard Prezi*.

Gambar 2.1
Dashboard Prezi

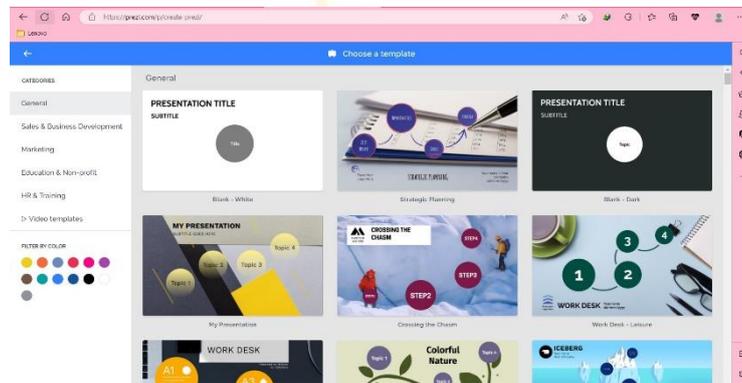


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

²⁴ Zurrhama Rusyfan, *Prezi: Solusi Presentasi Masa Kini untuk Pelajar, Mahasiswa dan Pebisnis* (Bandung: Informatika Bandung, 2016), 2.

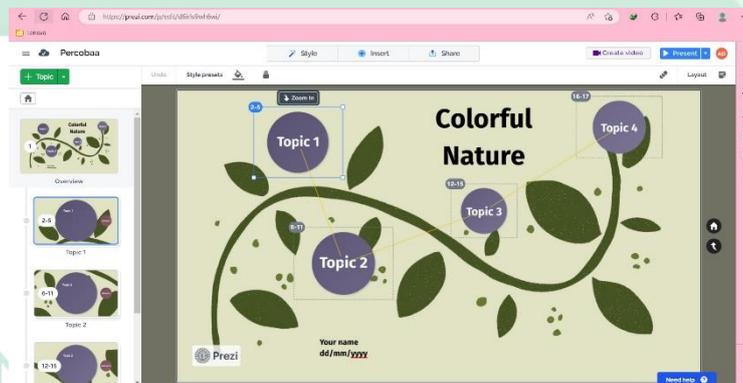
2. Pilih *template* yang akan digunakan

Gambar 2.2
Template Prezi



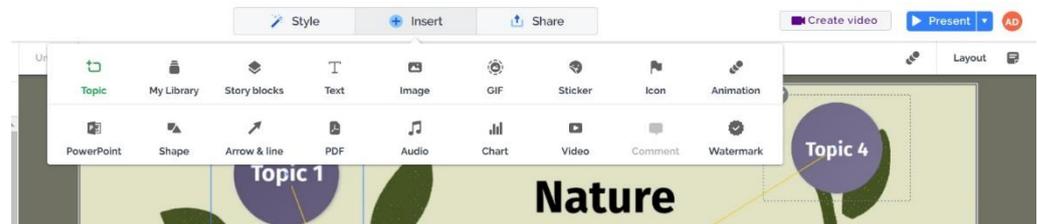
3. Arahkan kursor ke bagian *frame*, kemudian klik bagian yang akan edit dengan tulisan dan atur *zoom in* dan *zoom out* yang sudah tersedia di titik *frame* tertentu.

Gambar 2.3
Frame Prezi



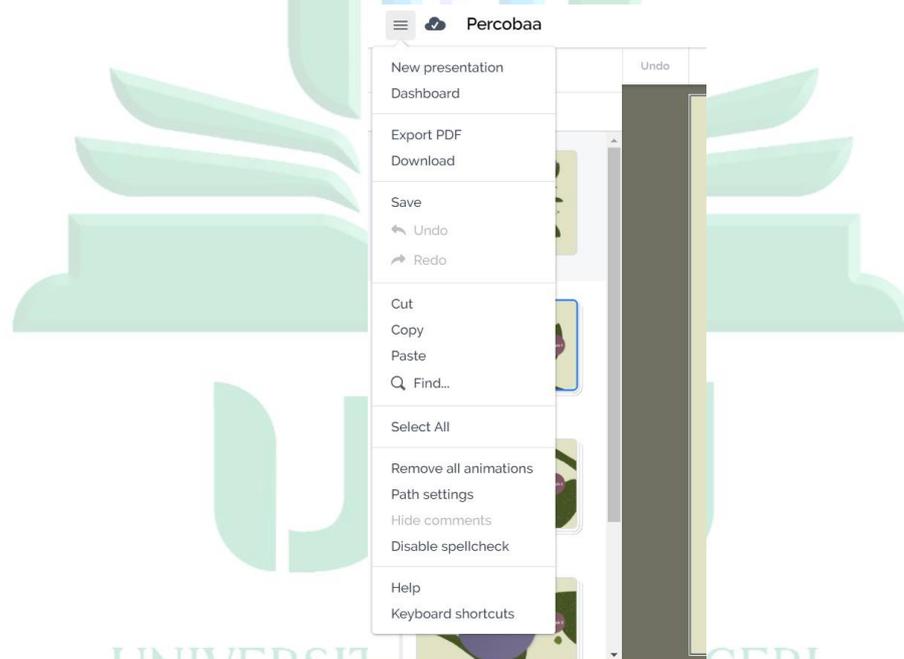
4. Jika ingin memasukkan video ke dalam *frame Prezi*, pilih *insert* kemudian klik video.

Gambar 2.4
Tools Prezi



5. Jika sudah selesai diedit, pilih *icon* garis 3 horizontal kemudian pilih *save*.

Gambar 2.5
Options Prezi



c. Kesesuaian Media dengan Materi Ajar

Kegiatan aktivitas belajar dapat terjadi selain di ruang kelas.

Guru harus cermat merencanakan setiap presentasi mata pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran terhadap mata pelajaran harus jelas dan sesuai

intruksi yang dilakukan oleh siswa. Guru harus bisa langsung melibatkan para siswa untuk berdiskusi langsung. Dalam dunia pendidikan, sebagian besar penggunaan program perangkat lunak dapat melibatkan siswa jauh lebih aktif dalam proses pembelajaran dan pengetahuan yang terserap akan lebih optimal,²⁵ seperti media pembelajaran *Prezi*.

Memodifikasi dan merancang materi dan media pembelajaran sangat penting dilakukan dengan tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.²⁶

d. Kesesuaian Media dengan Metode/Model Pembelajaran

Metode dan media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran karena harus dapat membuat siswa mencapai standar dan tujuan.²⁷ Perencanaan peran guru sangat berkaitan dengan persiapan media pembelajaran dalam metode/model pembelajaran. Untuk melakukan ini mempunyai 3 proses (3P), yaitu pratinjau (*Preview*) terdiri dari teknologi, media dan materi. Persiapan (*Prepare*) terdiri dari teknologi, media dan material. Penyedia (*Provide*) pengalaman belajar.²⁸

Dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi*, diharapkan

²⁵ Zeranita Anggraini, "Pengaruh Penerapan Media Presentasi *Offline Prezi* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMK Nurul Iman Palembang," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020), 36-37.

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 68.

²⁷ Maimunah, "Metode Penggunaan Media Pembelajaran," *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 5, No. 1 (April, 2016), 5.

²⁸ Saragih, Larhotmantuah. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta." (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), 37.

juga siswa dapat memperoleh pengalaman nyata sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat diserap dengan jelas, baik dan mudah.²⁹

e. Kesesuaian Media dengan Kegiatan Belajar Mengajar

Penggunaan media di dalam kelas dapat mendukung dan menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, menarik, dan pada penyajian lebih struktur dan terorganisasi.³⁰ Selain itu juga media mampu memotivasi siswa dalam belajar. Misalnya, dalam penggunaan media *Prezi* (audio visual). Penggunaan media *Prezi* bisa meningkatkan ketertarikan pada mata pelajaran. Ketertarikan tersebutlah yang meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas.

Agar siswa dapat memperhatikan pada saat proses pembelajaran, guru dapat menggunakan penunjuk audio-visual di dalam media *Prezi* ini. Penunjuk audio-visual dapat berupa warna, kata, *icon*, arsiran, suara/musik dan animasi. Penggunaan tanda-tanda tersebut dapat digunakan untuk memfokuskan perhatian pada titik-titik penting di dalam materi yang diajarkan.³¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

²⁹ Maimunah, "Metode Penggunaan Media Pembelajaran", 5.

³⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 67.

³¹ Zeranita Anggraini, "Pengaruh Penerapan Media Presentasi *Offline Prezi* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMK Nurul Iman Palembang," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020), 38.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti sebagai daya dorong. Maka, motivasi merupakan daya pendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.³²

Siswa memiliki suatu tujuan dan dapat berupaya melakukan sesuatu agar tujuan tersebut dapat tercapai, hal ini dikarenakan karena siswa memiliki suatu motif dalam hidupnya.³³ Motivasi belajar siswa sangat bergantung dengan kepercayaan siswa itu sendiri terhadap potensi belajarnya.³⁴

b. Teori Motivasi Abraham H. Maslow

Salah satu teori motivasi yang terkenal adalah Teori Abraham H. Maslow. Teori Motivasi Abraham Maslow sangat kita perlukan dalam kegiatan atau aktivitas belajar karena teori motivasi Abraham H. Maslow dapat mempengaruhi atau meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga sangat penting untuk mengimplikasikan teori motivasi Abraham Maslow dalam kegiatan belajar.³⁵ Teori itu sendiri meliputi:

1) Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan awal atau dasar dalam teori hirarki kebutuhan Abraham H. Maslow. Kebutuhan

³² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 73.

³³ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 81.

³⁴ Suyono dan Hariyanto, 112.

³⁵ Try Gunawan Zebua, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Siswa* (Sumatera Utara: Guepedia, 2021), 3

fisiologis adalah kebutuhan yang berdasarkan pada fisik (tubuh) seseorang terkait dengan makanan, minuman, pakaian, dan lain-lain sebagainya. Misalnya, makan supaya tidak lapar sedangkan minum agar tidak haus. Pada kebutuhan fisiologis ini dalam pembelajaran, seorang guru maupun para siswa harus terlebih dahulu memenuhi kebutuhan fisiologis sebelum belajar agar fokus dalam kegiatan belajar. Dari hal tersebut, maka dipandang perlu bagi seorang guru maupun para siswa untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya masing-masing sebelum proses pembelajaran.³⁶

2) Kebutuhan Rasa Aman

Menurut Maslow, kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan akan keamanan, stabilitas, ketergantungan, dan lain-lain. Pada kebutuhan rasa aman ini seorang guru maupun siswa membutuhkan yang namanya rasa aman, dari suatu ancaman tertentu, maupun dari suatu bahaya tertentu. Salah satunya saat terjadi bencana alam maupun maling yang mencuri di dalam kelas. Selain itu, rasa aman dalam proses pembelajaran bisa dilakukan dari guru pembelajaran, dimana terkadang guru begitu galak atau kejam dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat membuat siswa merasa tidak aman, dimana siswa merasakan ketakutan dan kecemasan yang luar biasa. Memang menghukum tersebut dapat membuat siswa jera, namun terkadang terdapat siswa yang suka dihukum karena siswa

³⁶ Try Gunawan Zebua, 92

tersebut dapat dikenal oleh berbagai siswa di kelas lain yang melihat siswa tersebut saat dihukum.³⁷

3) Kebutuhan Sosial

Menurut Maslow terdapat 3 pengertian dari kebutuhan sosial, yaitu: kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa dimiliki. Kebutuhan sosial ini dalam kegiatan pembelajaran harus dimiliki oleh seorang guru maupun para siswa, dimana pada kebutuhan ini seseorang merasa butuh akan hubungan atau interaksi dengan sesama siswa, maupun siswa dengan guru, kebutuhan akan dicintai oleh guru dan teman-temannya dalam kelas, dan lain-lain sebagainya. Pada kebutuhan jenis kebutuhan sosial ini dalam pembelajaran harus dilakukan dimana seorang guru harus memberikan perhatian atau empati kepada siswa dalam proses belajar dan mengajar.³⁸

4) Kebutuhan Penghargaan

Menurut Maslow, tahap ini adalah tahap dimana kebutuhan atau keinginan akan evaluasi yang stabil dan tegas akan diri mereka sendiri, harga diri dan penghargaan diri dan pengakuan orang lain. Kebutuhan untuk harga diri atau pengakuan adalah penghargaan diri, serta pengakuan dari orang lain. Kebutuhan Penghargaan dalam kegiatan pembelajaran terjadi dimana guru menghormati siswa, begitu juga dengan siswa yang menghormati guru selama proses

³⁷ Try Gunawan Zebua, 93.

³⁸ Try Gunawan Zebua, 94.

pembelajaran. Selain itu, ada juga rasa saling menghargai antara guru dengan siswanya. Harga diri siswa bisa dikembangkan dengan mengembangkan apa pengetahuan baru berdasarkan dari latar pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, dimana terkadang sebelum proses pembelajaran terjadi ada yang telah diketahui oleh siswa sebelumnya. Itu perlu dikembangkan lagi, dimana dapat membuat siswa percaya diri atau harga dirinya meningkat.³⁹

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri adalah keinginan orang akan kepuasan diri, yaitu kecenderungan mereka untuk mengaktualisasikan potensi diri mereka. Menurut Maslow, kecenderungan ini bisa diungkapkan sebagai keinginan untuk semakin menjadi diri sendiri, untuk menjadi apa yang orang mampu.

Seorang guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran butuh untuk berpendapat akan hasil diskusi kelompok lain dalam kegiatan belajar pembelajaran, kebutuhan siswa untuk mengemukakan ide, serta memberikan penilaian dan kritik terhadap hasil pembahasan kelompok lain maupun hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁰

³⁹ Try Gunawan Zebua, 95.

⁴⁰ Try Gunawan Zebua, 96.

c. Motivasi *Intrinsik* dan *Ekstrinsik*

1) Motivasi *Intrinsik*

Motivasi *intrinsik* adalah motivasi yang berasal dari dalam diri yang berupa dorongan dari diri karena kesadaran akan pentingnya sesuatu.⁴¹ Motivasi *intrinsik* dalam kegiatan pembelajaran adalah siswa belajar untuk mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajaran itu sendiri.⁴² Motivasi *intrinsik* antara lain:⁴³

a) Perhatian

Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu yang menjadi objek belajar. Dengan adanya perhatian, siswa akan tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu, perhatian merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi belajar siswa.

b) Keingintahuan

Keingintahuan adalah perasaan atau sikap untuk mengetahui lebih banyak dan lebih mendalam apa yang dipelajarinya. Siswa diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang

⁴¹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 57.

⁴² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 89-90.

⁴³ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, 57.

tinggi agar ilmu yang diperoleh dapat terserap secara maksimal dalam proses pembelajaran

c) Minat

Minat adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk menyukai atau tertarik pada suatu objek. Minat dapat dikatakan sebagai sumber motivasi yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi *Ekstrinsik*

Motivasi *ekstrinsik* adalah motivasi yang berasal dan dorongan dari luar.⁴⁴ untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.⁴⁵ Motivasi *ekstrinsik* antara lain.⁴⁶

a) Orang tua

Dukungan dari orang tua yaitu berupa pendapat terhadap suatu hal berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya untuk memberikan suatu masukan, sehingga dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Siswa dapat meminta pendapat atau nasehat dari orang tuanya dalam mengambil keputusan. Pengaruh tersebut dapat menentukan sikap siswa agar dapat melakukan kegiatan yang positif.

⁴⁴ Dalyono, 57.

⁴⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 90-91.

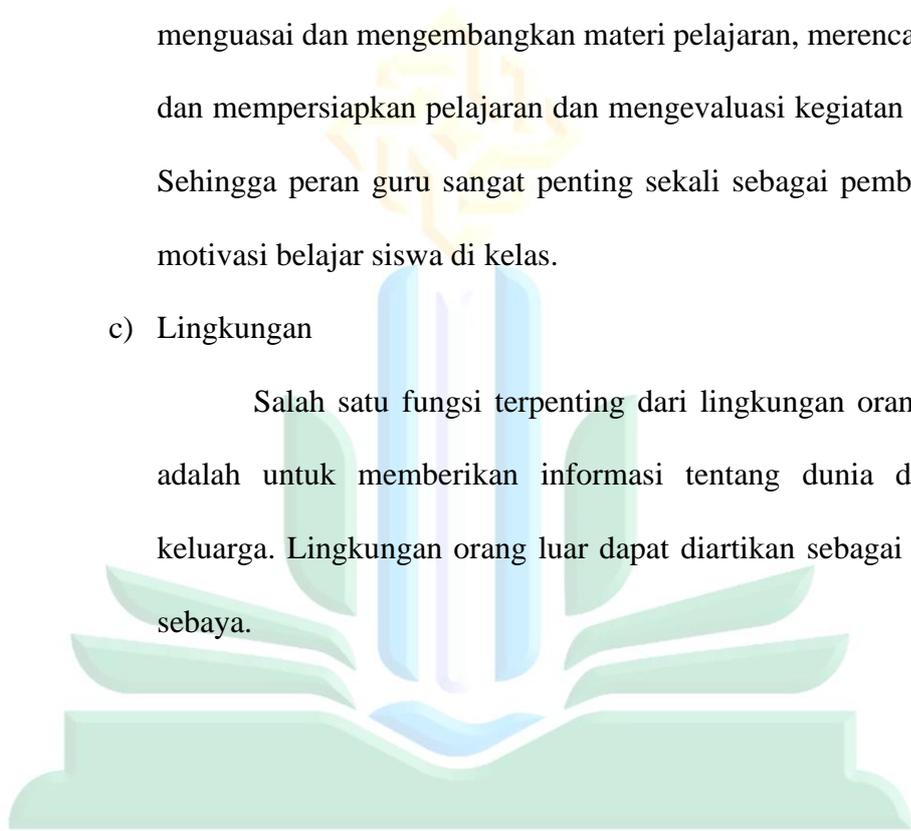
⁴⁶ Dalyono, 57.

b) Guru

Dalam proses pembelajaran, peran seorang guru yaitu menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran dan mengevaluasi kegiatan siswa. Sehingga peran guru sangat penting sekali sebagai pembangkit motivasi belajar siswa di kelas.

c) Lingkungan

Salah satu fungsi terpenting dari lingkungan orang luar adalah untuk memberikan informasi tentang dunia di luar keluarga. Lingkungan orang luar dapat diartikan sebagai teman sebaya.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental* yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴⁷

Desain penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Grup Design*. Dalam desain ini, peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan diawali sebuah *pre-test*, kemudian diberi perlakuan. Selanjutnya diakhiri dengan sebuah *post-test* yang diberikan pada kedua kelompok tersebut.

Tabel 3.1
Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Kontrol	O_1	-	O_2
Eksperimen	O_3	X	O_4

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 77.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Plus Al-Azhar Jember yang berjumlah 117 siswa.

Tabel 3.2
Keadaan Populasi

Kelas	IPA 1	IPA 2	IPS 1	IPS 2	Jumlah
X	30	30	28	29	117

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang dapat diambil melalui cara-cara tertentu dan memiliki karakteristik jelas, lengkap dan tertentu yang dianggap bisa mewakili populasi.⁴⁹

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini. Peneliti mengambil anggota populasi sebagai sampel.⁵⁰

Dalam penelitian, peneliti mengambil 60 sampel dari 2 kelas yaitu kelas X IPA 1 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas X IPA 2 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017), 82.

⁵⁰ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ Press, 2020), 254.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memberikan sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada setiap responden.⁵¹ Angket dalam penelitian ini menyangkut motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember. Angket diberikan kepada siswa kelas X IPA 1 dan X IPA 2 yang berjumlah 60 siswa.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang melalui peninggalan tertulis, seperti buku-buku tentang pendapat, arsip-arsip, dalil, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sekolah SMA Plus Al-Azhar Jember yang meliputi: sejarah berdirinya sekolah, identitas sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar berbentuk skala *Likert* 5 point yang berjumlah 20 butir pernyataan, 14 butir pernyataan *favorable* dan 6 butir pernyataan *unfavorable*, setiap alternatif jawaban memiliki bobot penilaian. Untuk setiap alternatif jawaban pada

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 142.

⁵² Creswell John, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 118.

skala *Likert* dalam penelitian ini memiliki bobot penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Bobot Penilaian Angket Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Skala *Likert*

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Pilihan a
2.	4	Pilihan b
3.	3	Pilihan c
4.	2	Pilihan d
5.	1	Pilihan e

Instrumen yang baik harus memenuhi valid dan reliabel, sehingga harus melalui uji instrumen berikut ini:

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen.⁵³ Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji *Pearson Product Moment*.

Peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* dengan dasar pengambilan keputusan uji validitas yaitu:

- 1) Apabila, diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori valid.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 211.

2) Apabila diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau sejauh mana konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah uji *Cronbach's Alpha*.

Peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* dengan dasar pengambilan uji reliabilitas yaitu:

- 1) Jika nilai $\alpha > 0,6$, maka kuesioner dikatakan reliable.
- 2) Jika nilai $\alpha > 0,6$, maka kuesioner dikatakan tidak reliable.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji analisis untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

- a. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (keragaman) data dari 2 atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama).

Peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* dengan dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu:

Jika menggunakan SPSS, dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu:

- a. Jika nilai Sig. > 0,05, maka distribusi data homogen.
- b. Jika nilai Sig. < 0,05, maka distribusi data tidak homogen.

3. Uji *Paired T-Test*

Uji *paired t-test* merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan atau berhubungan.

Peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* dengan dasar pengambilan keputusan uji *paired t-test* yaitu:

- a. Jika nilai Sig. < 0,05, maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas eksperimen.
- b. Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas eksperimen.

4. Uji *Independent T-Test*

Uji *independent t-test* merupakan uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan mean antara dua kelompok bebas atau dua kelompok yang tidak berpasangan.

Peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* dengan dasar pengambilan keputusan uji *paired t-test* yaitu:

- a. Jika nilai Sig. < 0,05, maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas eksperimen.
- b. Jika nilai Sig. > 0,05, maka nilai tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas eksperimen.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah SMA Plus Al-Azhar Jember

SMA Plus Al-Azhar Jember tergolong sekolah yang masih muda yaitu berdiri tahun 2003. SMA Plus Al-Azhar berada di naungan yayasan pendidikan Islam Al-Azhar yang berdiri tahun 1996. Didirikannya SMA Plus Al-Azhar pada tahun 2003 bermula dari harapan masyarakat yang sudah lulus dari pendidikan di MTs Al-Azhar. Berjalan dengan perubahan dari hari ke hari dengan semangat perubahan, SMA Plus Al-Azhar membenahi sedikit demi sedikit tapi pasti untuk menjadi SMA yang sesuai dengan harapan yayasan dan masyarakat. Sejak tahun 2006 dengan bekal siswa hanya beberapa orang. Pada saat UN pertama, SMA Al-Azhar meluluskan siswa-siswinya 100% dan hingga saat ini mendapatkan akreditasi A.

SMA Plus Al-Azhar Jember adalah sebuah wadah kreativitas yang berada dibawah naungan YPI Al-Azhar Al-Hamidy yang bernuansa pondok pesantren. Tumbuh dan berkembang dengan cepat, memiliki sarana pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium aula dan sebagainya.

2. Identitas SMA Plus Al-Azhar Jember

Nama Sekolah : SMA Plus Al-Azhar Jember

Alamat : Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal
Besar Kaliwates Jember

NSS : 302052401001

NPSN : 20523821

Jenjang Akreditasi : A

Kategori Sekolah : Mandiri

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Pengembangan kualitas keilmuan, iman, taqwa dan berakhlakul karimah.

b. Misi

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu memacu peserta didik untuk menguasai IPTEK dengan dilandasi IMTAQ.
- 2) Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran berkualitas yang mampu memberikan layanan secara optimal kepada peserta didik sesuai dengan bakat dan kemampuannya.
- 3) Meningkatkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan sistem PPDB dan melakukan pembinaan pada calon peserta didik.

- 2) Meningkatkan jumlah kualifikasi tenaga pendidik sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas.
- 3) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendukung PMB dan hasil belajar siswa.

B. Penyajian Data

1. Angket Motivasi Belajar Siswa

- a. Data Angket Motivasi Belajar Siswa (*Pre-Test*) Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen:

Tabel 4.1
Hasil Angket *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Responden	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	55	60
2	56	62
3	49	62
4	50	62
5	54	60
6	55	56
7	56	59
8	59	48
9	48	56
10	56	56
11	56	49
12	49	60
13	60	54
14	54	57
15	57	49
16	49	50
17	50	48
18	48	54
19	54	48
20	48	56
21	56	60
22	49	54
23	48	57
24	52	60
25	48	60

26	48	61
27	56	61
28	61	56
29	48	49
30	56	48

Hasil angket motivasi belajar siswa (*pre-test*) disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi *Pre-Test* Kelas Kontrol

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	59 – 62	-	-
2.	Setuju	55 – 58	-	-
3.	Ragu-Ragu	51 – 54	12	40%
4.	Tidak Setuju	47 – 50	11	37%
5.	Sangat Tidak Setuju	43 – 46	7	23%
Jumlah			30	100%

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi *Pre-Test* Kelas Eksperimen

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	59 – 62	12	40%
2.	Setuju	55 – 58	7	23%
3.	Ragu-Ragu	51 – 54	3	10%
4.	Tidak Setuju	47 – 50	8	27%
5.	Sangat Tidak Setuju	43 – 46	-	-
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan frekuensi nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Interval 59 – 62 (sangat setuju) pada kelas eksperimen mendapatkan 12 frekuensi. Interval 55 – 58 (setuju) pada kelas eksperimen mendapat 7

frekuensi. Interval 51 – 54 (ragu-ragu) pada kelas kontrol mendapat 12 frekuensi lebih banyak daripada kelas eksperimen yang hanya mendapat 3 frekuensi dan interval 47 – 50 (tidak setuju) kelas kontrol mendapat 11 frekuensi lebih banyak daripada kelas eksperimen yang hanya mendapat 8 frekuensi. Interval 43 – 46 (sangat tidak setuju) pada kelas kontrol mendapat 7 frekuensi.

- b. Data Angket Motivasi Belajar Siswa (*Post-Test*) Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen:

Tabel 4.4
Hasil Angket *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Responden	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	49	92
2	50	89
3	48	90
4	54	89
5	48	90
6	56	83
7	49	88
8	48	88
9	52	90
10	48	88
11	48	90
12	56	88
13	61	95
14	48	95
15	56	83
16	55	85
17	56	86
18	49	85
19	50	90
20	54	86
21	55	90
22	56	90
23	59	88
24	48	83
25	56	88
26	56	90

27	49	90
28	60	88
29	54	90
30	57	88

Hasil angket motivasi belajar siswa (*post-test*) disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi *Post-Test* Kelas Kontrol

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	88 – 91	-	-
2.	Setuju	84 – 87	-	-
3.	Ragu-Ragu	80 – 83	1	3%
4.	Tidak Setuju	76 – 79	26	87%
5.	Sangat Tidak Setuju	72 – 75	3	10%
Jumlah			30	100%

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi *Post-Test* Kelas Eksperimen

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	88 – 91	25	83%
2.	Setuju	84 – 87	5	17%
3.	Ragu-Ragu	80 – 83	-	-
4.	Tidak Setuju	76 – 79	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	72 – 75	-	-
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*post-test*) diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan frekuensi nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Interval 88 – 91 (sangat setuju) pada kelas eksperimen mendapat 25 frekuensi dan interval 84 – 87 (setuju) pada kelas eksperimen mendapat 5 frekuensi lebih banyak dibandingkan dengan kelas kontrol. Interval 80 – 83

(ragu-ragu) pada kelas kontrol mendapat 1 frekuensi, interval 76 – 79 (tidak setuju) pada kelas kontrol mendapat 26 frekuensi dan interval 72 – 75 (sangat tidak setuju) pada kelas kontrol mendapat 3 frekuensi lebih banyak dibandingkan dengan kelas eksperimen.

c. Perbandingan Motivasi Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan uraian distribusi frekuensi data motivasi belajar *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka dapat dibandingkan kondisi motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan antara kelas yang sama antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Untuk mempermudah melakukan perbandingan tersebut maka berikut ini disajikan tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

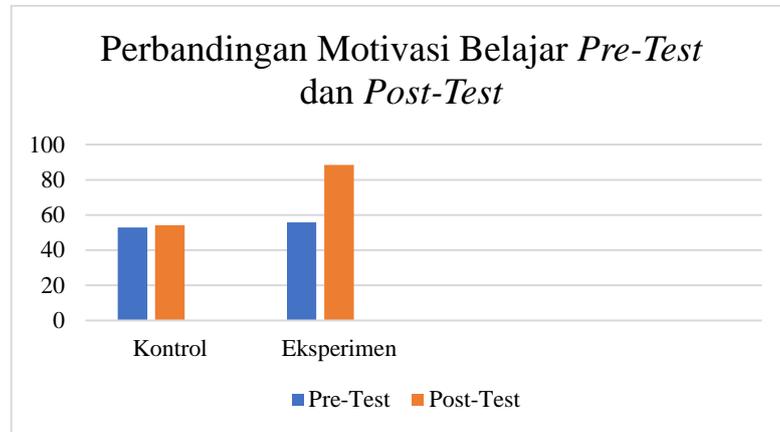
Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Nilai Rerata Kelas <i>Pre-Test</i>	Nilai Rerata Kelas <i>Post-Test</i>	Persentase Kenaikan
Kontrol	52,83	54,17	2,5%
Eksperimen	55,73	88,47	58%

Berdasarkan tabel di atas, rerata *post-test* lebih tinggi dibandingkan *pre-test* pada kelas eksperimen yaitu $88,47 > 55,73$, terjadi kenaikan sebesar 58% setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Prezi*. Rerata *post-test* kelas kontrol sebesar $54,17 > 52,83$, terjadi kenaikan hanya 2,5% tanpa menggunakan media pembelajaran *Prezi*.

Perbandingan motivasi belajar *pre-test* dan *post-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat divisualisasikan ke dalam diagram berikut:

Gambar 4.1
Perbandingan Motivasi Belajar *Pre-Test* dan *Post-Test*



C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Setelah berhasil mengumpulkan data, data tersebut selanjutnya dilakukan analisis data. Yang pertama dilakukan adalah uji prasyarat instrumen angket yaitu:

1. Analisis Data

a. Uji Validitas

Pengujian pertama adalah uji validitas. Untuk memperkuat kevalidan instrumen sebelum kuesioner (angket) diberikan kepada siswa yang akan dijadikan penelitian, maka dilakukan uji instrumen kepada siswa (bukan sampel). Dalam pengujian ini peneliti mengambil siswa (bukan sampel) dari sekolah berbeda yang menggunakan *cluster class* yaitu di sekolah SMA Ma'arif Jombang. Peneliti menggunakan kelas X IPA 1 yang berjumlah 23 orang.

Untuk mempermudah dalam melakukan uji validitas instrumen pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows*. Berdasarkan dari perhitungan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* diperoleh data berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No. Item	Sig.	Taraf Sig. 0,05	Keterangan
1	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
6	0,000	0,05	Valid
7	0,000	0,05	Valid
8	0,000	0,05	Valid
9	0,000	0,05	Valid
10	0,000	0,05	Valid
11	0,000	0,05	Valid
12	0,000	0,05	Valid
13	0,000	0,05	Valid
14	0,000	0,05	Valid
15	0,006	0,05	Valid
16	0,006	0,05	Valid
17	0,021	0,05	Valid
18	0,046	0,05	Valid
19	0,021	0,05	Valid
20	0,078	0,05	Tidak Valid

Dari hasil uji validitas variabel motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdapat 19 butir pernyataan yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18 dan 19 dinyatakan valid karena nilai Sig. < 0,05 sedangkan 1 butir pernyataan nomor 20 dinyatakan tidak valid karena nilai Sig. > 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian yang kedua adalah uji reliabilitas. Peneliti menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows*. Berdasarkan dari perhitungan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* diperoleh data berikut:

Tabel 4.9

Hasil *Output* Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	19

Berdasarkan tabel hasil *output IBM SPSS Statistics 22 for Windows* dapat diketahui bahwa angka *Cronbach's Alpha* dari variabel motivasi belajar sebesar 0,927. Karena $0,927 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen angket media pembelajaran *Prezi* dan motivasi belajar dikatakan reliabel.

2. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat uji analisis yaitu:

a. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows*. Berdasarkan dari perhitungan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* diperoleh data berikut:

Tabel 4.10
Hasil Output Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Kontrol	.093	30	.200 [*]	.957	30	.261
	Post-Test Kontrol	.137	30	.154	.965	30	.415
	Pre-Test Eksperimen	.106	30	.200 [*]	.966	30	.445
	Post-Test Eksperimen	.134	30	.180	.934	30	.062

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil *output IBM SPSS Statistics 22 for Windows* dapat diketahui bahwa nilai Sig. *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol adalah 0,200 dan 0,154 sedangkan nilai Sig. *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen adalah 0,200 dan 0,180. Karena semua nilai Sig. lebih dari 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Peneliti menggunakan uji *paired t-test* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows*. Berdasarkan dari perhitungan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* diperoleh data berikut:

Tabel 4.11

Hasil Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.672	1	58	.201

Berdasarkan tabel hasil *output IBM SPSS Statistics 22 for Windows* dapat diketahui bahwa nilai Sig. 0,201, karena $0,201 > 0,05$

maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa varians data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

c. Uji Paired T-Test

Peneliti menggunakan uji *paired t-test* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows*. Berdasarkan dari perhitungan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* diperoleh data berikut:

Tabel 4.12
Hasil Output Uji Paired T-Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreKontrol - PostKontrol	-10.267	5.723	1.045	-12.404	-8.130	-9.826	29	.000
Pair 2	PreEksperimen - PostEksperimen	-19.833	4.026	.735	-21.337	-18.330	-26.979	29	.000

Berdasarkan tabel hasil *output IBM SPSS Statistics 22 for Windows* dapat diketahui bahwa nilai Sig. *Pair 1* dan *Pair 2* adalah 0,000, karena nilai Sig. $0,000 > 0,05$, maka tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.

d. Uji Independent T-Test

Peneliti menggunakan uji *independent t-test* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows*. Berdasarkan dari perhitungan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* diperoleh data berikut:

Tabel 4.13
Hasil Output Uji Independent T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.672	.201	-8.999	58	.000	-10.867	1.207	-13.284	-8.450
	Equal variances not assumed			-8.999	54.109	.000	-10.867	1.207	-13.287	-8.446

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Prezi* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Prezi* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. < 0,05, Ha diterima dan Ho ditolak, maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas eksperimen.
- Jika nilai Sig. > 0,05, Ha ditolak dan Ho diterima, maka nilai tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas eksperimen.

Berdasarkan tabel hasil *output IBM SPSS Statistics 22 for Windows* dapat diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000, karena $0,000 < 0,05$, artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* dengan *post-test* kelas eksperimen. Sehingga, Ha diterima dan Ho ditolak dimana

penggunaan media pembelajaran *Prezi* berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Prezi* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pengaruh perlakuan terhadap motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari hasil perbandingan rata-rata kelas dan analisis uji beda (uji *t*). Perbandingan data motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan motivasi belajar kelas kontrol, dimana kelompok eksperimen memiliki skor rata-rata motivasi belajar sebesar 88,47 sedangkan kelompok kontrol memiliki skor rata-rata sebesar 54,17.

Nilai rerata dari *pre-test* ke *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Peningkatan kelas eksperimen sesudah menggunakan media pembelajaran *Prezi* sebesar 58% sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran *Prezi* hanya sebesar 2,5%.

Nilai Sig. rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya penggunaan media pembelajaran *Prezi* berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Ega Rima Wati. Menurut Ega Rima Wati, media pembelajaran audio visual seperti media pembelajaran *Prezi* dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, karena mempunyai kemampuan lebih sebab mengandalkan dua indera sekaligus yaitu indera penglihatan dan pendengaran.⁵⁴ Sehingga, media pembelajaran *Prezi* dapat menjadi salah satu pilihan bagi pendidik sebagai media pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa



⁵⁴ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), 59-60.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *Prezi* berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Nilai Sig. rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* dengan *post-test* kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya penggunaan media pembelajaran *Prezi* berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Perbandingan data motivasi belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen $>$ motivasi belajar kelas kontrol yaitu sebesar $88,47 > 54,17$.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijabarkan beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan dapat menjadikan media pembelajaran *Prezi* sebagai

alternatif atau pilihan dalam proses pembelajaran.

- b. Agar dapat memperhatikan motivasi belajar siswa, apakah siswa memiliki motivasi belajar tinggi atau rendah, jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah sebaiknya guru memberikan perlakuan lebih dari segi memberikan media atau lainnya di dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Untuk lembaga sekolah diharapkan untuk lebih mengembangkan lagi media pembelajaran yang diterapkan kepada siswa, seperti *Prezi* sebagai suatu terobosan baru, sehingga siswa lebih tertarik untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan pembelajaran bisa lebih menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat melanjutkan penelitian ini dalam ranah yang lebih luas lagi. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi pendidik pada umumnya dan peneliti pada khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Zeranita. "Pengaruh Penerapan Media Presentasi *Offline Prezi* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMK Nurul Iman Palembang." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Semarang: Toha Putra, 1989.
- Fatmawati, Endah Tri. "Pengaruh Motivasi *Ekstrinsik* dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VI SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga." Skripsi: Universitas Kristen Satya Wacana, 2012.
- Fauzah, Sofiyana Fauzah. "Pengaruh Media Prezi Berbasis Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Hamid, Mustofa Abi, dkk. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Harisuddin, Muhammad Iqbal. *Secuil Esensi Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019.
- Huda, Cahya Nurul. "Penggunaan Media Prezi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.
- John, Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Khotimah, Khusnul. "Keefektifan Media *Prezi* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Lestari, Novia. *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Klaten: Lakeisha, 2020.
- Maimunah. "Metode Penggunaan Media Pembelajaran." *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 5, No. 1 (April, 2016): 2-24
- Mascita, Dede Endang. *Mendesain Bahan Ajar Cetak dan Digital*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Ririn, Fitri Yani. "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Prezi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Dinamika Atmosfer (Studi Kasus di SMA Negeri 9 Sijunjung)." Skripsi, STKIP PGRI Sumbar, 2021.
- Rusyfan, Zurrahma. *Prezi: Solusi Presentasi Masa Kini untuk Pelajar, Mahasiswa dan Pebisnis*. Bandung: Informatika Bandung, 2016.

- Safitri, Neta Rizki. "Pengaruh Media Prezi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi di MAN 2 Kabupaten Serang)." Skripsi, UIN SMH Banten, 2021.
- Saragih, Larhotmantuah. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Wati, Ega Rima. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena, 2016.
- Winarsunu, Tulus. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press. 2017.
- Ya'cub, Mihmidaty. "Media Pendidikan Perspektif Al-Qur'an Hadits dan Pengembangannya." *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* Vol. 4, No. 2 (Desember, 2018): 113-126.
- Zebua, Try Gunawan. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa*. Bogor: Guepedia Group, 2021.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainur Rofika Dwi Hardiyanti

NIM : T20181465

Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 1 Juni 2022

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDIQ JEMBER



Ainur Rofika Dwi Hardiyanti

NIM. T20181465

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran <i>Prezi</i> Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X di SMA Plus Al-Azhar Tahun Pelajaran 2021/2022.	1. Media Pembelajaran <i>Prezi</i> .	1. <i>Prezi</i> .	1. Langkah-Langkah Menggunakan <i>Prezi</i> . 2. Kesesuaian media dengan materi ajar. 3. Kesesuaian media dengan metode/model pembelajaran. 4. Kesesuaian media dengan proses belajar mengajar.	1. Data Primer: a. Siswa kelas X IPA 1 dan X IPA 2 SMA Plus Al-Azhar Jember 2. Data Sekunder: a. Buku b. Skripsi c. Jurnal	1. Pendekatan Penelitian : Kuantitatif. 2. Jenis Penelitian : <i>Quasi Experimental</i> . 3. Populasi : Siswa Kelas X SMA Plus Al-Azhar Jember berjumlah 117 siswa. 4. Sampel : Siswa Kelas X IPA 1 dan X IPA 2 SMA Plus Al-Azhar Jember berjumlah 60 siswa. Pengambilan	Ho : Penggunaan media pembelajaran <i>Prezi</i> berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Tahun Pelajaran 2021/2022. Ha : Penggunaan media pembelajaran <i>Prezi</i> berpengaruh terhadap motivasi
	2. Motivasi Belajar.	1. Teori Motivasi Abraham H. Maslow.	1. Kebutuhan Fisiologis. 2. Kebutuhan Rasa Aman. 3. Kebutuhan Sosial.			

		<p>2. Motivasi <i>Intrinsik</i> dan <i>Ekstrinsik</i></p>	<p>4. Kebutuhan Penghargaan. 5. Kebutuhan Aktualisasi.</p> <p><i>Intrinsik:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian 2. Keingintahuan. 3. Minat. <p><i>Ekstrinsik:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua. 2. Guru. 3. Lingkungan 	<p>sampel penelitian dilakukan dengan cara <i>Simple Random Sampling</i>.</p> <p>5. Teknik Pengumpulan Data :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Angket atau Kuesioner. b. Dokumentasi <p>6. Teknik Analisis Data :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Normalitas. b. Uji Homogenitas c. Uji <i>Paired T-Test</i>. d. Uji <i>Independent T-Test</i>. 	<p>belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Plus Al-Azhar Tahun Pelajaran 2021/2022.</p>
--	--	---	---	--	--

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMA Plus Al-Azhar Jember Pokok : Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW di Madinah
 Mata Pelajaran : PAI dan BP Waktu : 2 x 40 menit
 Kelas/Semester : X/II (Genap) KD : 3.11 dan 4.11

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis substansi, strategi dan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.
2. Peserta didik mampu menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
Prezi	LCD Proyektor	Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/MA/SMK/MAK
	Laptop	
	Spidol	

Pendahuluan	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari materi pembelajaran.
	Guru melakukan tanya jawab secara lisan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.
Kegiatan Inti	Guru memberikan panduan kepada peserta didik untuk melihat, mengamati dan membaca. Mereka diberi tayangan video dan bahan bacaan terkait materi substansi, strategi dan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.
	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk menganalisis materi tentang substansi, strategi dan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.
	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok dan mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan.
	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi substansi, strategi dan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.
Penutup	Guru dan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.
	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdo'a bersama untuk menutup pembelajaran.

C. Penilaian

Pengetahuan : Tes tulis
 Keterampilan : Kinerja dan observasi diskusi

Jember, 2 Maret 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah

 Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd

Guru PAI dan BP


 Novita Sari K., S.Pd

Mahasiswa


 Ainur Rofika Dwi Hardiyanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMA Plus Al-Azhar Jember Pokok : Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW di Madinah
 Mata Pelajaran : PAI dan BP Waktu : 2 x 40 menit
 Kelas/Semester : X/II (Genap) KD : 3.11 dan 4.11

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis substansi, strategi dan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.
2. Peserta didik mampu menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-2

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
Prezi	LCD Proyektor	Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/MA/SMK/MAK
	Laptop	
	Spidol	

Pendahuluan	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari materi pembelajaran.
	Guru melakukan tanya jawab secara lisan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.
Kegiatan Inti	Guru memberikan panduan kepada peserta didik untuk melihat, mengamati dan membaca. Mereka diberi tayangan bahan bacaan terkait materi keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.
	Peserta didik menganalisis materi tentang keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah dan mempresentasikannya.
	Guru menjelaskan dengan singkat dan jelas terkait materi keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.
	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.
Penutup	Guru dan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.
	Guru memberikan penilaian secara tertulis kepada peserta didik.
	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdo'a bersama untuk menutup pembelajaran.

C. Penilaian

Pengetahuan : Tes tulis

Jember, 5 Maret 2022

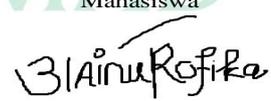
Mengetahui

Kepala Sekolah

 Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd

Guru PAI dan BP

 Novita Sari K., S.Pd

Mahasiswa

 Ainur Rofika Dwi Hardiyanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMA Plus Al-Azhar Jember Pokok : Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW di Madinah
 Mata Pelajaran : PAI dan BP Waktu : 2 x 40 menit
 Kelas/Semester : X/II (Genap) KD : 3.11 dan 4.11

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis substansi, strategi dan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.
2. Peserta didik mampu menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-3

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
<i>Prezi</i>	LCD Proyektor	Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/MA/SMK/MAK
	Laptop	
	Spidol	

Pendahuluan	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari materi pembelajaran.
	Guru melakukan tanya jawab secara lisan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.
Kegiatan Inti	Guru memberikan panduan kepada peserta didik untuk melihat, mengamati dan membaca diberi tayangan bahan bacaan terkait materi semangat <i>ukhuwwah</i> sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.
	Peserta didik menyajikan terkait materi semangat <i>ukhuwwah</i> sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah dalam bentuk presentasi.
	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi semangat <i>ukhuwwah</i> sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.
Penutup	Guru dan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.
	Guru memberikan penilaian secara tertulis kepada peserta didik.
	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdo'a bersama untuk menutup pembelajaran.

C. Penilaian

Pengetahuan : Tes tulis

Jember, 9 Maret 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah



Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd

Guru PAI dan BP

Novita Sari K., S.Pd

Mahasiswa

Ainur Rofika Dwi Hardiyanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMA Plus Al-Azhar Jember Pokok : Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW di Madinah
 Mata Pelajaran : PAI dan BP Waktu : 2 x 40 menit
 Kelas/Semester : X/II (Genap) KD : 3.11 dan 4.11

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis substansi, strategi dan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.
2. Peserta didik mampu menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-4

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
Prezi	LCD Proyektor	Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/MA/SMK/MAK
	Laptop	
	Spidol	

Pendahuluan	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari materi pembelajaran.
	Guru melakukan tanya jawab secara lisan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.
Kegiatan Inti	Guru memberikan panduan kepada peserta didik untuk melihat, mengamati dan membaca. Mereka diberi tayangan video dan bahan bacaan terkait materi hikmah dibalik hijrah Rasulullah SAW ke Madinah.
	Guru meminta peserta didik mengamati dan memahami video yang ditayangkan.
	Peserta didik menyajikan pemahaman terkait hikmah dibalik hijrah Rasulullah SAW ke Madinah dalam bentuk presentasi individu.
	Guru menjelaskan dengan singkat dan jelas tentang hikmah dibalik hijrah Rasulullah SAW ke Madinah.
	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi hikmah dibalik hijrah Rasulullah SAW ke Madinah.
Penutup	Guru dan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.
	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdo'a bersama untuk menutup pembelajaran.

C. Penilaian

Pengetahuan : Tes tulis

Jember, 12 Maret 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru PAI dan BP



Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd

Novita Sari K., S.Pd

Mahasiswa

Ainur Rofika Dwi Hardiyanti

Lampiran 3

DOKUMENTASI

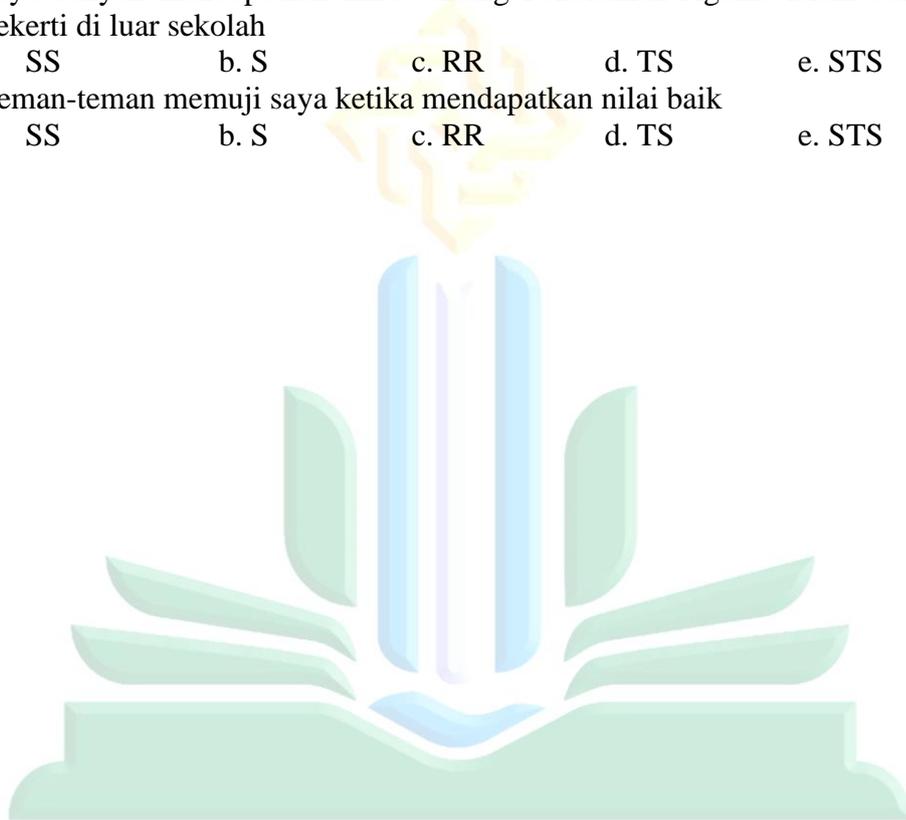


Lampiran 4

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

1. Saya selalu memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
2. Saya bertanya kepada guru tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang sulit dimengerti
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
3. Saya mempelajari kembali pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di rumah
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
4. Saya kurang tertarik untuk mendalami lebih lanjut pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan banyak membaca buku yang berkaitan dengan ajaran-ajaran agama Islam
a. STS b. TS c. RR d. S e. SS
5. Saya bersemangat mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
6. Saya belum merasa siap untuk mengikuti ujian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
a. STS b. TS c. RR d. S e. SS
7. Saya dapat mengerjakan tugas materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
8. Saya berusaha belajar sungguh-sungguh untuk memperbaiki hasil ujian
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
9. Saya malas membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
a. STS b. TS c. RR d. S e. SS
10. Saya selalu mengikuti jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
11. Saya bertanya kepada orang tua tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang belum saya mengerti di rumah
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
12. Orang tua saya menasehati saya ketika mendapat nilai yang rendah
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
13. Orang tua tidak pernah memuji saya ketika mendapatkan nilai ujian yang baik
a. STS b. TS c. RR d. S e. SS
14. Saya bosan mendengarkan penjelasan guru tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
a. STS b. TS c. RR d. S e. SS
15. Guru memuji saya ketika mendapatkan nilai yang tinggi
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
16. Guru membantu membimbing saya ketika mendapatkan nilai rendah
a. SS b. S c. RR d. TS e. STS

17. Saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang belum saya pahami
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
18. Saya banyak mendapatkan ilmu tentang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di luar sekolah
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS
19. Teman-teman memuji saya ketika mendapatkan nilai baik
- a. SS b. S c. RR d. TS e. STS



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 5

HASIL *OUTPUT* VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

		Correlations																				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Total
Y1	Pearson Correlation	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.911**	.911**	.635**	.817**	.413	.549**	.549**	-.178	-.178	-.265	-.311	-.265	-.359	.680**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.050	.007	.007	.416	.416	.221	.149	.221	.092	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y2	Pearson Correlation	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.911**	.911**	.635**	.817**	.413	.549**	.549**	-.178	-.178	-.265	-.311	-.265	-.359	.680**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.050	.007	.007	.416	.416	.221	.149	.221	.092	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y3	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.911**	.911**	.635**	.817**	.413	.549**	.549**	-.178	-.178	-.265	-.311	-.265	-.359	.680**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.050	.007	.007	.416	.416	.221	.149	.221	.092	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y4	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	.911**	.911**	.635**	.817**	.413	.549**	.549**	-.178	-.178	-.265	-.311	-.265	-.359	.680**
	Sig. (2-tailed)					.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.050	.007	.007	.416	.416	.221	.149	.221	.092	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y5	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	.911**	.911**	.635**	.817**	.413	.549**	.549**	-.178	-.178	-.265	-.311	-.265	-.359	.680**
	Sig. (2-tailed)						.000	.000	.000	.000	.001	.000	.050	.007	.007	.416	.416	.221	.149	.221	.092	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y6	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	.911**	.911**	.635**	.817**	.413	.549**	.549**	-.178	-.178	-.265	-.311	-.265	-.359	.680**
	Sig. (2-tailed)							.000	.000	.000	.001	.000	.050	.007	.007	.416	.416	.221	.149	.221	.092	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y7	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	.911**	.911**	.635**	.817**	.413	.549**	.549**	-.178	-.178	-.265	-.311	-.265	-.359	.680**
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.001	.000	.050	.007	.007	.416	.416	.221	.149	.221	.092	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y8	Pearson Correlation	.817**	.911**	.911**	.911**	.911**	.911**	.911**	1	1.000**	.724**	.911**	.453	.592**	.592**	-.147	-.147	-.242	-.283	-.242	-.343	.687**
	Sig. (2-tailed)										.000	.030	.003	.003	.502	.502	.266	.191	.266	.191	.266	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y9	Pearson Correlation	.911**	.911**	.911**	.911**	.911**	.911**	.911**	1.000**	1	.724**	.911**	.453	.592**	.592**	-.147	-.147	-.242	-.283	-.242	-.343	.687**
	Sig. (2-tailed)										.000	.030	.003	.003	.502	.502	.266	.191	.266	.191	.266	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y10	Pearson Correlation	.635**	.635**	.635**	.635**	.635**	.635**	.635**	.724**	.724**	1	.817**	.684**	.549**	.549**	.086	.086	.006	-.046	.006	-.079	.680**
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.007	.007	.007	.696	.696	.979	.835	.979	.720	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y11	Pearson Correlation	.817**	.911**	.911**	.911**	.911**	.911**	.911**	.911**	.911**	.817**	1	.549**	.684**	.684**	-.046	-.046	-.130	-.178	-.130	-.219	.720**
	Sig. (2-tailed)												.007	.000	.000	.835	.835	.555	.416	.555	.315	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y12	Pearson Correlation	.413	.413	.413	.413	.413	.413	.413	.453	.453	.684**	.549**	1	.899**	.899**	.560	.560	.496	.462	.496	.430	.860**
	Sig. (2-tailed)								.050	.050	.030	.000	.007	.000	.005	.005	.016	.027	.016	.027	.041	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y13	Pearson Correlation	.549**	.549**	.549**	.549**	.549**	.549**	.549**	.592**	.592**	.549**	.684**	.899**	1	1.000**	.462	.462	.395	.363	.395	.326	.896**
	Sig. (2-tailed)								.003	.003	.007	.000	.000	.000	.027	.027	.062	.088	.062	.088	.129	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y14	Pearson Correlation	.549**	.549**	.549**	.549**	.549**	.549**	.549**	.592**	.592**	.549**	.684**	.899**	1.000**	1	.462	.462	.395	.363	.395	.326	.896**
	Sig. (2-tailed)								.003	.003	.007	.000	.000	.000	.027	.027	.062	.088	.062	.088	.129	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y15	Pearson Correlation	-.178	-.178	-.178	-.178	-.178	-.178	-.178	-.147	-.147	-.086	-.046	.560**	.462	.462	1	1.000**	.953**	.904**	.953**	.909**	.552**
	Sig. (2-tailed)								.027	.027	.096	.835	.005	.027	.027	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y16	Pearson Correlation	-.178	-.178	-.178	-.178	-.178	-.178	-.178	-.147	-.147	-.086	-.046	.560**	.462	.462	1.000**	1	.953**	.904**	.953**	.909**	.552**
	Sig. (2-tailed)								.027	.027	.096	.835	.005	.027	.027	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y17	Pearson Correlation	-.265	-.265	-.265	-.265	-.265	-.265	-.265	-.242	-.242	.006	-.130	.496	.395	.395	.953**	.953**	1	.953**	1.000**	.951**	.478**
	Sig. (2-tailed)								.266	.266	.979	.555	.016	.062	.062	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.021
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y18	Pearson Correlation	-.311	-.311	-.311	-.311	-.311	-.311	-.311	-.283	-.283	-.046	-.178	.462	.363	.363	.904**	.904**	.953**	1	.953**	.909**	.420**
	Sig. (2-tailed)								.191	.191	.835	.416	.027	.088	.088	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.046
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y19	Pearson Correlation	-.265	-.265	-.265	-.265	-.265	-.265	-.265	-.242	-.242	.006	-.130	.496	.395	.395	.953**	.953**	1.000**	.953**	1.000**	.951**	.478**
	Sig. (2-tailed)								.266	.266	.979	.555	.016	.062	.062	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.021
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y20	Pearson Correlation	-.359	-.359	-.359	-.359	-.359	-.359	-.359	-.343	-.343	-.079	-.219	.430	.326	.326	.909**	.909**	.951**	.909**	.951**	1	.374
	Sig. (2-tailed)								.109	.109	.109	.720	.315	.041	.129	.129</						

Lampiran 6

NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST

No.	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Nama	Nilai		Nama	Nilai	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Aditiya Nuraini	48	85	Abdur Rosyid	48	60
2.	Amelia	48	86	Ach. Zacky Aufa R.	50	60
3.	Anjala	50	88	Ahmad Deni	62	58
4.	Aprilia Hidayatul	48	85	Ahmad Dimas	48	60
5.	Aprilia Susanti	48	88	Alex Rahmatullah	49	60
6.	Dela Puspita	50	88	Diky Kurniawan	49	56
7.	Dhini Agustina A.	50	90	Eka Mario Pratama	49	58
8.	Dinda Ayu A.	59	86	Hoirul Iqbal	55	55
9.	Dwi Ayunda A.	48	87	M. Ardiansyah	54	56
10.	Eka Lestari	61	88	M. Lutvi Firmansyah	52	58
11.	Elza Nur M.	60	85	M. Nabil Karimullah	55	60
12.	Fadilatul U.	48	88	M. Ramadhani	55	60
13.	Fika Maulidatul	50	88	M. Sohibul Ibab	55	56
14.	Fira Maghfiroh	48	85	M. Zulhan Bahroni	48	58
15.	Fitriatul Laili	48	86	Moch. Firmansyah	49	60
16.	Halimatus S.	50	90	Moch. Wahyu Andika	55	60
17.	Izza Afkarina	60	90	Moch. Zakky Abdillah	61	55
18.	Meri	61	88	Moh. Samsul Arifin	55	56
19.	Mufidatul H.	50	90	Muh. Aufar Abdillah	56	56
20.	Muslehana	55	90	Muh. Bayu Saputra	56	56
21.	Nailal Izzah	55	90	Muhammad Hafid	55	60

22.	Nila Nur F.	50	88	Muh. Khoiron Fatih	54	58
23.	Raisha Farah S.	55	89	Noval Nuriyanto	50	55
24.	Sabila Ika Nur	55	90	Okky Ramadhani	48	56
25.	Sika Sekar Langit	56	85	Ragel Saputra	48	60
26.	Siti Maisyaroh	62	85	Refiyadi Saputra	50	58
27.	Siti Nur F.	62	90	Reno Prasetyo	50	60
28.	Siti Nurfadila	50	88	Royhanul Islan	59	58
29.	Siti Nur Hanifah	48	89	Solihin	60	58
30.	Vicky Barlanty A.	50	88	Syaiful Hidayat	60	58



SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2365/In.20/3.a/PP.009/02/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Plus Al-Azhar Jember

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Kauman Muktisari, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kab.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181465
Nama : AINUR ROFIKA DWI HARDIYANTI
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Prezi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 Februari 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-AZHAR SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER

JL. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Kauman Muktisari, Tegal Besar,
Kec. Kaliwates, Kab. Jember Telp. (0331) 338795

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-155/SMA/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd
2. Jabatan : Kepala SMA Plus Al-Azhar Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

1. Nama : Ainur Rofika Dwi Hardiyanti
2. NIM : T20181465
3. Status : Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Prodi : Pendidikan Agama Islam
6. Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Telah melakukan penelitian/riset di SMA Plus Al-Azhar Jember guna menyelesaikan tugas akhir perkuliahan terhitung mulai 19 Februari 2022-25 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 25 Mei 2022

Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd

BIODATA PENULIS



Nama : Ainur Rofika Dwi Hardiyanti
NIM : T20181465
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama
Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 25 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Keting Krajan II, RT/RW: 02/07, Kecamatan
Jombang, Kabupaten Jember
Telepon/HP : +6285733148418
E-mail : ainur.rofika@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2006-2012 : SD Negeri Yosowilangun Kidul 01

2012-2015 : SMP Negeri 1 Yosowilangun

2015-2018 : SMA Negeri 3 Lumajang